

# PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LINI IMAJI KREASI EKOSISTEM TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



## PT LINI IMAJI KREASI EKOSISTEM TBK

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang periklanan, aktivitas desain khusus film, video, program TV, animasi dan komik, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas pemrograman dan produksi konten media imersif, aktivitas pengolahan data.

Berkedudukan di Jakarta – Indonesia

### Kantor Pusat :

Fatmawati Mas Blok III No. 307-309  
Jl. RS Fatmawati No 20  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Kode pos 12430  
Tel. (021) 765 9229  
Fax. (021) 765 9228  
website: <https://futurafuture.io/>  
email: [corporate@futurafuture.io](mailto:corporate@futurafuture.io)

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak – banyaknya 1.278.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta) Saham Baru atau sebanyak – banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana ini adalah sebanyak-banyaknya Rp153.360.000.000,- (seratus lima puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.022.400.000 (satu miliar dua puluh dua juta empat ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dimana masa pelaksanaannya dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp138.024.000.000,- (seratus tiga puluh delapan miliar dua puluh empat juta Rupiah).

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT"). Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT INDO CAPITAL SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK  
(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN/PERKEMBANGAN TEKNOLOGI. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BABA VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan surat Nomor 002/SK/LIKE-OJK/X/2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Tambahan Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Surat Persetujuan Prinsip Efek dari BEI pada tanggal 16 Desember 2022 dengan nomor surat S-10710/BEI.PP1/12-2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Indo Capital Sekuritas merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hubungan Afiliasi antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XII Penjaminan Emisi Efek.

**PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

## RENCANA JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	1 – 7 Februari 2023	Perkiraan Awal Perdagangan Waran Seri I	:	24 Februari 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	16 Februari 2023	Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	20 - 22 Februari 2023	- Pasar Reguler & Negosiasi	:	21 Februari 2025
Perkiraan Tanggal Penjatahan Saham	:	22 Februari 2023	- Pasar Tunai	:	21 Februari 2025
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	23 Februari 2023	Perkiraan Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	24 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia	:	24 Februari 2023	Perkiraan Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	28 Februari 2025

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak – banyaknya 1.278.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta) Saham Baru atau sebanyak – banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana ini adalah sebanyak-banyaknya Rp153.360.000.000,- (seratus lima puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.022.400.000 (satu miliar dua puluh dua juta empat ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak – banyaknya 13,79% (tiga belas koma tujuh puluh sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dimana masa pelaksanaannya dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp138.024.000.000,- (seratus tiga puluh delapan miliar dua puluh empat juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dan saham yang merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

### Penawaran Umum Perdana Saham

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Berikut ini adalah struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah saham yang ditawarkan	:	Sebanyak – banyaknya 1.278.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta) Saham Baru atau sebanyak – banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai Nominal	:	Rp10,- (sepuluh Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp120,- (seratus dua puluh rupiah).
Nilai Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp153.360.000.000,- (seratus lima puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh juta rupiah).
Masa Penawaran Umum	:	20 – 22 Februari 2023.
Tanggal Pencatatan di BEI	:	24 Februari 2023

### Struktur Permodalan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum

Anggaran dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang

Saham Luar Biasa No. 01 tertanggal 03 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0071979.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 05 Oktober 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-02990908 tertanggal 05 Oktober 2022, (iii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062399 tertanggal 05 Oktober 2022, (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0198845.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 05 Oktober 2022, serta diumumkan dalam BNRI No. 080 serta TBNRI 034673 tertanggal 6 Oktober 2022 (“Akta No. 01/2022”) (selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”).

Berdasarkan No. 01/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.224.000.000</b>	<b>102.240.000.000</b>	
Pemegang Saham:			
Rian Saputra	6.000.000	60.000.000	0,12
Irfan Handoko	6.000.000	60.000.000	0,12
PT Digital Futurama Global	5.100.000.000	51.000.000.000	99,76
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.112.000.000</b>	<b>51.120.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>5.112.000.000</b>	<b>51.120.000.000</b>	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma mejadi berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.224.000.000</b>	<b>102.240.000.000</b>		<b>10.224.000.000</b>	<b>102.240.000.000</b>	
Pemegang Saham:						
Rian Saputra	6.000.000	60.000.000	0,12	6.000.000	60.000.000	0,09
Irfan Handoko	6.000.000	60.000.000	0,12	6.000.000	60.000.000	0,09
PT Digital Futurama Global	5.100.000.000	51.000.000.000	99,76	5.100.000.000	51.000.000.000	79,81
Masyarakat	-	-	-	1.278.000.000	12.780.000.000	20,00
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.112.000.000</b>	<b>51.120.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>6.390.000.000</b>	<b>63.900.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>5.112.000.000</b>	<b>51.120.000.000</b>		<b>3.834.000.000</b>	<b>38.340.000.000</b>	

## Penerbitan Waran Seri I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.022.400.000 (satu miliar dua puluh dua juta empat ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak – banyaknya 13,79% (tiga belas koma tujuh sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 06 tanggal 10 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 135,- (seratus tiga puluh lima rupiah), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak efek diterbitkan hingga tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 24 Januari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp138.024.000.000,- (seratus tiga puluh delapan miliar dua puluh empat juta Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- setiap saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.224.000.000	102.240.000.000		10.224.000.000	102.240.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Irfan Handoko	60.000.000	60.000.000	0,09	60.000.000	60.000.000	0,08
PT Digital Futurama Global	5.100.000.000	51.000.000.000	79,81	5.100.000.000	51.000.000.000	68,81
Masyarakat	1.278.000.000	12.780.000.000	20,00	1.278.000.000	12.780.000.000	17,24
Pemegang Waran Seri I	-	-	-	1.022.400.000	10.224.000.000	13,79
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>6.390.000.000</b>	<b>63.900.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>7.412.400.000</b>	<b>74.124.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.834.000.000</b>	<b>38.340.000.000</b>		<b>2.811.600.000</b>	<b>28.116.000.000</b>	

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan, antara lain:

1. Sekitar 7% digunakan untuk pembelian perlengkapan teknologi untuk menunjang aktivitas kegiatan ekosistem Gudang Kreatif. Pembelian perlengkapan teknologi tersebut diantaranya berupa 500 unit laptop, 200 unit server, 600 unit monitor. Perseroan telah menunjuk PT Laksana Bumi Berseri sebagai perusahaan pengadaan barang untuk pembelian perlengkapan teknologi berdasarkan surat penunjukkan No 012/SPK/LIKE-LBB/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan PT Laksana Bumi Berseri.

2. Sekitar 93% untuk digunakan sebagai modal kerja Perseroan terutama meliputi:
  - Biaya langganan *cloud storage* dan biaya pemeliharaan sistem IT untuk kebutuhan penyimpanan data dengan kapasitas yang lebih besar pada bisnis *Data Storage* Perseroan;
  - Biaya pengembangan *platform* dan pengolahan data serta *product development* untuk menunjang layanan yang paripurna kepada pelanggan Perseroan;
  - Biaya *research and data analysis* dibidang teknologi dari pihak ketiga yang dapat digunakan untuk menunjang bisnis *Data Management, Data Analysis, Insight & Research* Perseroan;
  - Biaya pengembangan sumber daya manusia seperti pelatihan dan sertifikasi untuk tenaga kerja dibidang *IT, Creative Design* dan *Data Analysis* untuk menunjang bisnis Media (*Adtech*) berbasis teknologi, Produk dan *Services* Perseroan; dan;
  - Biaya pemasaran dan operasional berupa biaya konektivitas jaringan, biaya listrik, biaya air dan biaya utilitas lainnya untuk menunjang bisnis Gudang Kreatif.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan untuk penambahan Modal Kerja Perseroan, antara lain: untuk pengembangan usaha dan modal kerja seperti biaya tenaga kerja *content creator* yang berada di Gudang Kreatif, biaya sertifikasi, biaya pelatihan, peningkatan kapasitas layanan, biaya pemeliharaan sistem Perseroan baik di Indonesia maupun di berbagai negara Asia tenggara dimasa akan datang sebagaimana menjadi target pelanggan baru Perseroan di tahun 2023.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembelian perlengkapan teknologi untuk menunjang aktivitas kegiatan ekosistem Gudang Kreatif di atas tidak termasuk ke dalam transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, sehingga Perseroan tidak wajib untuk memenuhi dan mentaati ketentuan terkait transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 tersebut. Dalam hal penggunaan dana yang akan digunakan untuk pembelian perlengkapan teknologi untuk menunjang aktivitas kegiatan ekosistem Gudang Kreatif memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan Waran Seri I yang akan digunakan untuk modal kerja Perseroan tersebut di atas, dalam hal transaksi yang dilakukan: (i) merupakan transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020, dan/atau (ii) termasuk transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati semua ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 17/2020 tersebut.

### IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Agustus 2021 (Tidak Diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta catatan atas laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Morhan dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tanggal 10 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh David Kurniawan CPA (ijin Akuntan Publik No. AP.1023).

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

	(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Agustus 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan bank	14.880.697.998	97.281.936
Piutang usaha		
Pihak ketiga	6.884.350.000	-
Pihak berelasi	-	440.000.000
Piutang lain-lain – pihak berelasi		28.300.000
Pihak ketiga	-	1.108.166.957
Pihak berelasi		
Uang muka	286.680.850	-
Pajak dibayar di muka	3.371.461.514	-
Biaya ditangguhkan	1.837.700.000	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>27.260.890.362</b>	<b>1.673.748.893</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset tetap - bersih	43.382.784.925	33.559.761
Aset hak guna - bersih	1.064.021.869	-
Aset pajak tangguhan	28.500.914	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>44.475.307.708</b>	<b>33.559.761</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>71.736.198.070</b>	<b>1.707.308.654</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	5.675.395.569	25.074.500
Utang lain-lain	-	200.068.412
Utang pajak	2.343.957.207	9.336.000
Beban masih harus dibayar	1.873.591.750	15.000.000
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.798.446	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>9.943.742.972</b>	<b>249.478.912</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	40.797.523	-
Liabilitas sewa	1.101.975.507	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.142.773.030</b>	<b>-</b>

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2022	31 Desember 2021
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11.086.516.002</b>	<b>249.478.912</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal saham Rp1.000.000,- pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021		
Modal dasar - 51.120 saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 1.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021		
Modal ditempatkan dan disetorkan penuh - 51.120 saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 600 saham pada tanggal 31 Desember 2021	51.120.000.000	600.000.000
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	171.565.949	-
Belum ditentukan penggunaannya	9.357.116.808	857.829.742
<b>Jumlah</b>	<b>60.648.682.757</b>	<b>1.457.829.742</b>
Kepentingan Non-pengendali	999.311	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>60.649.682.068</b>	<b>1.457.829.742</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>71.736.198.070</b>	<b>1.707.308.654</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember
	2022	2021*	2021
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>19.792.318.182</b>	<b>881.550.000</b>	<b>1.482.000.000</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.204.978.357)	(196.906.974)	(226.919.878)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>13.587.339.825</b>	<b>684.643.026</b>	<b>1.255.080.122</b>
Beban umum dan administrasi	(2.343.439.808)	(346.800.408)	(389.631.468)
<b>LABA USAHA</b>	<b>11.243.900.017</b>	<b>337.842.618</b>	<b>865.448.654</b>
Penghasilan keuangan	820.581	-	9.735
Biaya keuangan	(96.003.346)	-	(218.647)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>11.148.717.252</b>	<b>337.842.618</b>	<b>865.239.742</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.477.864.926)	(4.407.750)	(7.410.000)
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>8.670.852.326</b>	<b>333.434.868</b>	<b>857.829.742</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>8.670.852.326</b>	<b>333.434.868</b>	<b>857.829.742</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk	8.670.853.015	333.434.868	857.829.742
Kepentingan non-pengendali	(689)	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>8.670.852.326</b>	<b>333.434.868</b>	<b>857.829.742</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>3.236.600</b>	<b>555.725</b>	<b>1.429.716</b>

\*Tidak Diaudit

#### RASIO – RASIO KEUANGAN PENTING

Rasio	31 Agustus 2022	31 Desember 2021
Rasio Usaha (%)		
Laba (Rugi) tahun berjalan / Pendapatan	43,81	57,88
Laba (Rugi) tahun berjalan / Jumlah ekuitas	14,30	58,84

<b>Rasio</b>	<b>31 Agustus 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Laba (Rugi) tahun berjalan / Jumlah aset	12,09	50,24
Rasio Keuangan (x)		
Total liabilitas / Total ekuitas	0,18	0,17
Total liabilitas / Total aset	0,15	0,15
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	2,74	6,71
ICR		
DSCR	-	-
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan	2.145,17	n/a
Laba Kotor	1.884,59	n/a
Laba Usaha	3.228,15	n/a
Laba Bersih	2.500,46	n/a
Jumlah Aset	4.101,71	n/a
Jumlah Liabilitas	4.343,87	n/a
Jumlah Ekuitas	4.060,27	n/a

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Morhan dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tanggal 10 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA (ijin Akuntan Publik No. AP.1023).

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

### 1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem yang dahulunya bernama PT Linikini Aspirasi Kreasi sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Janty Lega, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0047690.AH.01.01. Tahun 2021 tertanggal 29 Juli 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130899.AH.01.11. Tahun 2021 tertanggal 29 Juli 2021 serta diumumkan dalam BNRI No. 070 serta TBNRI No. 029298 tertanggal 02 September 2022 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. **No. 01/2022**").

### 2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional Perseroan

Kondisi keuangan dan kegiatan operasional Perseroan telah, dan akan terus, dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, meliputi:

- a. Kondisi Perekonomian Indonesia
- b. Perkembangan Teknologi

- c. Faktor-faktor yang berkaitan dengan internal Perseroan
- d. Kebijakan Pemerintah
- e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

### 3. Analisis Keuangan

#### 3.1 Laporan Laba Rugi dan Komprehensif

Tabel berikut merupakan tabel pendapatan, beban, laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Agustus 2021 dan 31 Desember 2021. Dalam penerbitan laporan keuangan audit untuk keperluan Penawaran Umum Perdana Saham.

Keterangan	31 Agustus		31 Desember
	2022	2021*	2021
PENDAPATAN BERSIH	19.792.318.182	881.550.000	1.482.000.000
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.204.978.357)	(196.906.974)	(226.919.878)
LABA KOTOR	13.587.339.825	684.643.026	1.255.080.122
Beban umum dan administrasi	(2.343.439.808)	(346.800.408)	(389.631.468)
LABA USAHA	11.243.900.017	337.842.618	865.448.654
Penghasilan keuangan	820.581	-	9.735
Biaya keuangan	(96.003.346)	-	(218.647)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.148.717.252	337.842.618	865.239.742
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.477.864.926)	(4.407.750)	(7.410.000)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	8.670.852.326	333.434.868	857.829.742
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	8.670.852.326	333.434.868	857.829.742
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	8.670.853.015	333.434.868	857.829.742
Kepentingan non-pengendali	(689)	-	-
JUMLAH	8.670.852.326	333.434.868	857.829.742
LABA PER SAHAM DASAR	3.236.600	555.725	1.429.716

\*Tidak Diaudit

#### ▪ Pendapatan

#### Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp19.792.318.182,- naik sebesar 2.145,17% atau sebesar Rp18.910.768.182,- dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021,- sebesar Rp881.550.000.000,-. Pendapatan tersebut naik terutama disebabkan oleh pendapatan periklanan periode yang berakhir pada 31 Agustus 2022 sebesar Rp11.130.000.000,- naik sebesar Rp10.248.450.000,- atau 1.162,55% dibanding periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Agustus 2021 sebesar Rp881.550.000,-. Kemudian terdapat pendapatan yang muncul berupa jasa konsultasi Perseroan sebesar Rp8.662.318.182,- pada periode yang berakhir pada 31 Agustus 2022.

#### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.482.000.000,- yang berasal dari pendapatan iklan.

#### ▪ **Beban Pokok Penjualan**

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp6.204.978.357,- naik sebesar 3.051,22% atau sebesar Rp6.008.071.383,- dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp196.906.974,-. Beban pokok penjualan tersebut naik terutama disebabkan oleh beban periklanan periode yang berakhir pada 31 Agustus 2022 sebesar Rp5.966.767.957,- naik sebesar Rp5.769.860.983,- atau 2.930,25% dibanding periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Agustus 2021 sebesar Rp196.906.974,-.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp226.919.878,- yang berasal dari beban iklan.

#### ▪ **Laba Kotor**

**Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021**

Laba kotor Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp13.587.339.825,- naik sebesar 1.884,59% atau sebesar Rp12.902.696.799,- dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp684.643.026. Laba kotor tersebut naik terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar 2.145,17% atau sebesar Rp18.910.768.182,- dibandingkan pada periode yang berakhir pada 31 Agustus 2021.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.255.080.122,- yang berasal dari pendapatan bersih periklanan.

#### ▪ **Laba Usaha**

**Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021**

Laba usaha Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp11.243.900.017,- naik sebesar 3.228,15% atau sebesar Rp10.906.057.399,- dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp337.842.618,-. Laba usaha tersebut naik terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih dan diikuti meningkatnya laba kotor pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan pada periode yang berakhir pada 31 Agustus 2021. Disisi lain, beban umum dan administrasi pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp2.343.439.808,- naik sebesar Rp1.996.639.400,- atau 575,73% dibandingkan pada periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Agustus 2021 sebesar Rp346.800.408,-.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp865.448.654,- yang berasal dari pendapatan bersih iklan.

#### ▪ **Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

**Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021**

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 naik sebesar 3.199,97% atau sebesar Rp10.810.874.634,-. Laba sebelum pajak penghasilan tersebut naik terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih yang diikuti dengan meningkatnya laba kotor dan laba usaha pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan pada periode yang berakhir pada 31 Agustus 2021.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp337.842.618,- yang berasal dari pendapatan bersih iklan.

#### ▪ Laba Bersih Periode Berjalan

### Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp8.670.852.326,- naik sebesar Rp8.337.417.458 atau 2.500,46% dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021,- sebesar Rp333.434.868,-. Laba bersih periode berjalan tersebut naik terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih diikuti dengan meningkatnya laba kotor, laba usaha dan laba sebelum pajak penghasilan pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan pada periode yang berakhir pada 31 Agustus 2022. Disisi lain, beban pajak penghasilan neto pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp2.477.864.926,- naik sebesar Rp2.473.457.176,- atau 56.116,09% dibandingkan pada periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Agustus 2021 sebesar Rp4.407.750,-.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp857.829.742,- yang berasal dari pendapatan bersih iklan.

#### ▪ Laba Komprehensif Periode Berjalan

### Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba tahun berjalan penghasilan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp8.670.852.326,- naik sebesar Rp8.337.417.458 atau 2.500,46% dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021,- sebesar Rp333.434.868,-. Laba bersih periode berjalan tersebut naik terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih diikuti dengan meningkatnya laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan dan laba bersih periode berjalan pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan pada periode yang berakhir pada 31 Agustus 2022.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp857.829.742,- yang berasal dari pendapatan bersih iklan.

## 3.2 Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

### Posisi Keuangan

	(dalam Rupiah)	
<b>Keterangan</b>	<b>31 Agustus 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Jumlah Aset Lancar	27.260.890.362	1.673.748.893
Jumlah Aset Tidal Lancar	44.475.307.708	33.559.761
<b>Jumlah Aset</b>	<b>71.736.198.070</b>	<b>1.707.308.654</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.943.742.972	249.478.912
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.142.773.030	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.086.516.002</b>	<b>249.478.912</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>60.649.682.068</b>	<b>1.457.829.742</b>

#### ▪ Jumlah Aset Lancar

##### **Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp27.260.890.362,-, naik sebesar Rp25.587.141.469,- atau sebesar 1.528,73% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.673.748.893,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank sebesar Rp14.783.416.113,- atau 15.196,47% menjadi sebesar Rp14.880.698.049,- pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp97.281.936,-.

#### ▪ Jumlah Aset Tidak Lancar

##### **Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp44.475.307.708,-, naik sebesar Rp44.441.747.947,- atau sebesar 132.425,70% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp33.559.761,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap bersih sebesar Rp43.349.225.164,- atau 129.170,24% menjadi sebesar Rp43.382.784.925,- untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp33.559.761,-.

#### ▪ Jumlah Aset

##### **Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp70.028.889.416,- atau sebesar 4.101,71% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.707.308.654,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar yang dipengaruhi terutama oleh peningkatan kas dan bank serta diikuti meningkatnya jumlah aset tidak lancar yang dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap bersih untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

#### ▪ Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

##### **Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp9.943.742.972,- naik sebesar Rp9.694.264.060,- atau sebesar 3.885,81% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp249.478.912,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp5.650.321.069,- atau 22.534,13% menjadi sebesar Rp5.675.395.569,- untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.074.500,-.

#### ▪ Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

##### **Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp1.142.773.030,- dimana tidak terdapat liabilitas jangka panjang sebelumnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh munculnya liabilitas sewa sebesar Rp1.101.975.507,- dimana tidak terdapat liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### ▪ Jumlah Liabilitas

**Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp11.086.516.002,- naik sebesar Rp10.837.037.090,- atau sebesar 4.343,87% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp249.478.912,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek yang dipengaruhi terutama oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga dan meningkatnya jumlah liabilitas jangka panjang yang dipengaruhi terutama oleh liabilitas sewa untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### ▪ Jumlah Ekuitas

**Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp60.649.682.068,- naik sebesar Rp59.191.852.326,- atau sebesar 4.060,27% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.457.829.742,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 menjadi Rp51.120.000.000 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp600.000.000,-.

## 3.3 Analisis Rasio Keuangan

Tabel rasio keuangan:

Rasio	31 Agustus 2022	31 Desember 2021
<b>Rasio Usaha (%)</b>		
Laba (Rugi) tahun berjalan / Pendapatan ( <i>net margin</i> )	43,81	57,88
Laba (Rugi) tahun berjalan / Jumlah ekuitas ( <i>return on equity</i> )	14,30	58,84
Laba (Rugi) tahun berjalan / Jumlah aset ( <i>return on asset</i> )	12,09	50,24
<b>Rasio Keuangan (x)</b>		
Total liabilitas / Total ekuitas	0,18	0,17
Total liabilitas / Total aset	0,15	0,15
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	2,74	6,71
ICR*)	-	-
DSCR*)	-	-

Keterangan:

\*) Perseroan tidak memiliki liabilitas berbunga

### Rasio Usaha

Laba bersih periode berjalan dibandingkan pendapatan Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah 43,81% dan 57,88%. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih periode berjalan atas pendapatan yang diterima.

Laba bersih periode berjalan dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah 14,30% dan 58,84%. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih periode berjalan atas jumlah modal.

Laba bersih periode berjalan dibandingkan jumlah aset Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah 12,09% dan 50,24%. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih periode berjalan atas jumlah aset.

## Rasio Keuangan

Total liabilitas dibandingkan total ekuitas Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah 0,18x dan 0,17x. Rasio tersebut membandingkan total liabilitas Perseroan yang digunakan untuk kegiatan operasional terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan.

Total liabilitas dibandingkan total aset Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah 0,15x dan 0,15x. Rasio tersebut membandingkan total liabilitas Perseroan yang digunakan untuk kegiatan operasional terhadap total aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Total aset lancar dibandingkan total liabilitas jangka pendek Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah 2,74x dan 6,71x. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek terhadap total aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan.

## 3.4 Analisis Laporan Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Agustus 2021 dan 31 Desember 2021:

	<i>dalam Rupiah</i>		
Keterangan	31 Agustus 2022	31 Agustus 2021	31 Desember 2021
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	13.347.968.182	281.500.000	1.042.000.000-
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.803.040.787)	(543.544.881)	(602.136.807)
Pembayaran pajak penghasilan	(281.906.364)	-	-
Penerimaan bunga	820.581	-	9.735
Pembayaran beban keuangan	(96.003.346)	-	(218.647)
Pembayaran lain-lain	(265.219.119)	-	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>7.902.619.147</b>	<b>(262.044.881)</b>	<b>(439.654.281)</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	(1.108.166.957))
Perolehan aset tetap	(44.281.379.758)	-	(34.273.800)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(44.281.379.758)</b>		<b>(1.142.440.757)</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Setoran modal saham	50.520.000.000	600.000.000	600.000.000
Pembayaran liabilitas sewa	908.098.545	6.337.500	200.068.412
Pembayaran liabilitas sewa	(265.921.872)	-	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>51.162.176.673</b>	<b>606.337.500</b>	<b>800.068.412</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>14.783.416.062</b>	<b>344.292.619</b>	<b>97.281.936</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>97.281.936</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>14.880.697.998</b>	<b>344.292.619</b>	<b>97.281.936</b>

### ▪ Laporan arus kas dari (untuk) aktivitas operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp7.902.619.147,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tersebut berasal dari penerimaan kas dari pelanggan yang kemudian digunakan terutama untuk pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kepada karyawan.

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp439.654.281,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok.

#### ▪ **Laporan arus kas dari (untuk) aktivitas investasi**

Arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp44.281.379.758,-. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk perolehan aset tetap.

Arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.142.440.757,-. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk perolehan aset tetap.

#### ▪ **Laporan arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan**

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp51.162.176.673,-. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tersebut berasal dari setoran modal pemegang saham.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp800.068.412,-. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tersebut berasal dari setoran modal pemegang saham.

## FAKTOR RISIKO

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan merupakan risiko yang memberikan dampak paling besar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, terdapat juga risiko-risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko lain di samping risiko utama, yang material bagi Perseroan.

Risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak besar hingga dampak kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

### **A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

#### • **Risiko Perkembangan/Perubahan Teknologi**

Teknologi yang terus berkembang saat ini semakin membuka dan menciptakan peluang bisnis baru. Masyarakat Indonesia yang semakin lekat dengan semua hal terkait dengan internet mendorong perkembangan ekonomi digital menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Perkembangan teknologi berjalan semakin cepat dalam skala global seiring dengan semakin maraknya digitalisasi di berbagai sektor. Teknologi Web 3.0 dan Metaverse saat ini menjadi teknologi masa depan yang bertumbuh pesat berdasarkan berita online

<https://www.forbes.com/sites/forbesbusinesscouncil/2022/07/19/the-indonesian-nft-gold-rush/?sh=34f5fc5aeb32>.

Semakin cepatnya perkembangan teknologi juga akan berpengaruh terhadap perubahan kebutuhan pasar, sehingga teknologi yang ada saat ini akan ditinggalkan oleh pasar karena kehadiran teknologi baru yang lebih bermanfaat. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat mengikuti perubahan perkembangan teknologi tersebut, maka dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mempertahankan solusi ataupun produk yang dihasilkan, sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

### **B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

#### • **Risiko Persaingan**

Dalam industri dimana Perseroan melakukan bisnisnya seperti pengembangan aplikasi dan aset digital mulai terdapat banyak kompetitor yang disebabkan karena besarnya potensi pangsa pasar kebutuhan ekonomi digital ke depan. masuknya pesaing baru dari pasar global dengan inovasi teknologi yang juga didukung permodalan yang memadai dapat menimbulkan risiko daya saing perseroan yang menurun.. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengelola risiko ini akan berdampak pada kinerja, keuangan dan arus kas Perseroan yang dikarenakan oleh Perseroan gagal untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan ataupun memperpanjang kontrak yang telah ada sebelumnya.

#### • **Risiko Pembatasan Sosial**

Dalam hal terjadi keadaan yang mengakibatkan pemerintah menetapkan pembatasan social kembali, seperti contohnya pembatasan sosial yang dilakukan sehubungan dengan adanya pandemi global, terdapat risiko menurunnya jumlah pendapatan Perseroan yang disebabkan oleh berkurangnya masyarakat yang bepergian ke luar rumah. Pada bisnis

konsultan branding, berkurangnya daya beli masyarakat akibat pembatasan social, dapat menyebabkan penundaan pekerjaan dan pemutusan hubungan kerja dari klien akibat dampak yang ditimbulkan oleh pembatasan tersebut. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan menurunnya pendapatan perseroan dari sector yang dimaksud.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak**

Sebagian besar dari kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki basis kontrak seperti kontrak dengan klien brand consulting dan kontrak dengan penyewa aset digital. Tidak terdapat jaminan bahwa kontrak Perseroan dan Entitas Anak dengan pelanggan akan selalu diperpanjang. Apabila Perseroan dan Entitas Anak gagal untuk mempertahankan kontrak dan menemukan pelanggan baru, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak gagal untuk mempertahankan kontrak dengan para klien, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak khususnya pada kegiatan brand consulting dan pemanfaatan aset digital.

- **Risiko Investasi**

Perseroan dan Perusahaan Anak mengembangkan kegiatan usahanya dengan memperbanyak perangkat untuk kebutuhan desain dan animasi, serta menambahkan inovasi produk dan layanan digital. Untuk melakukan pengembangan usaha tersebut diperlukan investasi yang cukup besar, antara lain untuk membeli perangkat desain animasi dan perangkat Internet of Things (IoT). Jika investasi yang dilakukan tidak memberikan hasil yang menguntungkan, hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan, sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko Kegagalan Perseroan Untuk Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha**

Dalam kegiatan usaha pengembangan aplikasi Perseroan dan Perusahaan Anak, risiko yang timbul dalam kegagalan pemenuhan perundang-undangan yang berlaku terjadi apabila Perseroan melanggar peraturan yang terdapat pada Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 3 Tahun 2016 tentang Penyediaan Layanan Aplikasi Dan/Atau Konten Melalui Internet (Over-the-Top), dimana kewajiban Penyedia Layanan Over-The-Top meliputi:

- Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, perdagangan, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, penyiaran, perfilman, periklanan, pornografi, anti terorisme, perpajakan; dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Melakukan perlindungan data sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan filtering konten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan mekanisme sensor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menggunakan sistem pembayaran nasional (*national payment gateway*) yang berbadan hukum Indonesia;
- Menggunakan nomor protokol internet Indonesia;
- Memberikan jaminan akses untuk penyadapan informasi secara sah (*lawful interception*) dan pengambilan alat bukti bagi penyidikan atau penyelidikan perkara pidana oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Mencantumkan informasi dan/atau petunjuk penggunaan layanan dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Tidak ada jaminan bahwa Peraturan Perundang-undang yang berlaku akan selalu sama dan tidak dapat diubah sewaktu waktu oleh pemerintah. Kegagalan Perseroan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko Ketidakmampuan Perseroan Dalam Mendapatkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten**

Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, Perseroan dan Perusahaan Anak memerlukan banyak software developer, network engineer, dan tenaga kerja spesialis lainnya. Ketidakmampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mendapatkan sumber daya manusia terutama karyawan yang memiliki kompetensi dalam hal teknologi digital reality atau yang saat ini dikenal dengan nama Metaverse. Di industri yang mulai berkembang pesat ini, dan seiring dengan rencana ekspansi Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak tertutup kemungkinan akan terdapat keterbatasan SDM yang telah memiliki kompetensi tersebut. Dalam hal ini, maka Perseroan dan Perusahaan Anak membutuhkan waktu untuk dapat memberikan pelatihan kepada SDM baru agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar Perseroan dan Perusahaan Anak. Ketidakmampuan perseroan mengelola risiko ini dapat menghambat perkembangan

usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dimana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

### C. RISIKO UMUM

- **Risiko Bencana Alam**

Kejadian bencana alam, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, terorisme, wabah penyakit dan bencana alam lainnya terjadi diluar kendali Perseroan akan menghambat dan/atau memperlambat kegiatan usaha Perseroan. Ketidakpastian yang terjadi akibat bencana alam dapat mengurangi minat penyewa untuk menyewa media iklan. Kegiatan usaha periklanan Perseroan terpengaruh dengan lalu lintas masyarakat umum di sekitar titik media Perseroan, dengan demikian dengan terjadinya bencana alam dapat berdampak kepada menurunnya lalu lintas masyarakat umum.

Wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19, mengakibatkan ketidakpastian baik dalam bidang pekerjaan, perekonomian maupun kegiatan sehari-hari. Meskipun demikian, Perseroan juga bergerak pada kegiatan usaha produk dan layanan digital dimana kejadian bencana alam memiliki dampak yang cenderung lebih kecil dibandingkan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan lainnya. Hal tersebut karena sebagian besar dari produk dan layanan digital Perseroan dapat digunakan pengguna dimanapun.

Bencana alam di masa depan dapat berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

- **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global**

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi.

Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Secara umum, kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak. Jika kondisi perekonomian secara makro atau global terjadi distorsi (inflasi tinggi, depresiasi mata uang, krisis energi secara global) maka dapat menimbulkan risiko secara operasi bisnis perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung seperti penurunan permintaan dan meningkatnya biaya produksi perseroan serta biaya tenaga kerja.

- **Risiko tuntutan atau gugatan hukum**

Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat ini dan di masa depan mungkin dapat menghadapi tuntutan dan perkara hukum di Indonesia terkait dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yaitu jasa teknologi informasi termasuk bidang media dan telekomunikasi berupa perselisihan kontrak dengan mitra Perseroan dan Perusahaan Anak, Klaim terkait perlindungan data dan privasi, dan hal lainnya yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sehari-hari. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin mengakuisisi perusahaan yang telah terlibat atau mungkin dapat terlibat dalam tuntutan dan/ atau perkara hukum. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami tuntutan atau gugatan hukum, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah sangat berpengaruh di dalam industri media dan telekomunikasi khususnya di kebijakan terkait pengaturan aset digital dan pemanfaatannya. Kebijakan pemerintah bisa dalam berbagai aspek seperti konten suatu media sampai pengaturan dalam penempatan perangkat. Perseroan dan Perusahaan Anak bergantung pada pemerintah untuk memperoleh atau memperpanjang izin-izin terkait kegiatan usahanya. Apabila izin-izin yang diperlukan tidak dapat diperoleh atau diperpanjang, maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

#### **D. RISIKO BAGI INVESTOR**

- **Risiko Likuiditas Saham**

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

- **Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi**

Harga Penawaran saham setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang secara signifikan berada di bawah harga Penawaran Umum dan tidak menarik, tergantung dari banyak faktor antara lain:

- prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan;
- perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis;
- perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia;
- adanya akuisisi, kerjasama strategis, joint venture atau divestasi yang signifikan;
- perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia;
- keterlibatan dalam litigasi;
- perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang; dan
- fluktuasi harga pasar saham pada umumnya.

Oleh karena itu, saham Perseroan dapat diperdagangkan pada harga-harga yang secara signifikan berada di bawah Harga Penawaran.

- **Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan**

Pembayaran dividen di masa depan tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, investor akan memperoleh dividen, hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa dividen akan dibagikan dalam jumlah yang sama setiap tahunnya.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

- **Risiko Penjualan Saham di Masa Datang**

Penjualan saham Perseroan di masa datang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.**

#### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 10 Oktober 2022 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan opini wajar tanpa pengecualian, yang ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA (ijin Akuntan Publik No. AP.1023), terdapat peristiwa penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen sebagai berikut:

### **Asuransi aset tetap**

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan mendaftarkan asuransi atas aset tetap (peralatan proyek) ke PT Asuransi Sinarmas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.654.861.958 selama periode 3 September 2022 - 23 September 2023 berdasarkan Cover Notes No. 040637/CV/PAR/PAR.235/KBRU/09/2022 tanggal 27 September 2022.

### **Perjanjian kerja sama gudang kreatif**

Berdasarkan perjanjian No. 031/PKS/LIKE-JLI/IX/2022 tanggal 5 September 2022, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Jaring Logistik Indonesia sehubungan dengan penggunaan gudang-gudang yang dikelola oleh PT Jaring Logistik Indonesia sebagai Digital Distribution Hub ("Pergudangan"), dimana PT Jaring Logistik Indonesia akan melakukan Digitalisasi Pergudangan terhadap gudang-gudang tersebut.

Perjanjian kerjasama ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 5 September 2022 sampai dengan 4 September 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

### **Perubahan Status, Penerbitan Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2022 oleh Rahayu Ningsih, S.H., para pemegang saham telah menyetujui perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru, initial public offering (IPO), pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.278.000.000 saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 1.022.400.000 melalui penawaran umum, perubahan nilai nominal saham menjadi setiap saham Rp10,-, melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum, merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka serta mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk penunjukan Komisaris Independen. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198845.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Oktober 2022.

### **Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/LIKE/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Natahiel Kwai  
Anggota : Mohammad Mahfudin  
Anggota : Anggun Dias Prihmana Purpita

### **Pengangkatan Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 005/SK-DIR/LIKE/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Arianti Pratiwi sebagai Corporate Secretary.

### **Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 003/SK-DIR/LIKE/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Ibnu Haritsah sebagai Ketua merangkap anggota Internal Audit.

## **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KENCENDERUNGAN, PROSPEK USAHA DAN ENTITAS ANAK**

### **1. Riwayat Singkat Perseroan**

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem" No. 74 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Janty Lega, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0047690.AH.01.01. Tahun 2021 tertanggal 29 Juli 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130899.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Juli 2021 serta diumumkan dalam BNRI No. 070 serta TBNRI No. 029298 tertanggal 02 September 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Pemegang Saham:			

Rian Saputra	60	60.000.000	10,00
Irfan Handoko	60	60.000.000	10,00
PT Aspek Media Indonesia	480	480.000.000	80,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	600	600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	400	400.000.000	

Anggaran dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tertanggal 03 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0071979.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 05 Oktober 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-02990908 tertanggal 05 Oktober 2022, (iii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062399 tertanggal 05 Oktober 2022, (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0198845.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 05 Oktober 2022, serta diumumkan dalam BNRI No. 080 serta TBNRI 034673 tertanggal (“**Akta No. 01/2022**”) (selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”).

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang berdasarkan Akta No. 01/2022, kegiatan usaha Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang: (i) periklanan; (ii) aktivitas desain khusus film, video, program TV, animasi dan komik; (iii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (iv) aktivitas pemrograman komputer lainnya; (v) aktivitas pemrograman dan produksi konten media imersif; (vi) aktivitas pengolahan data, (vii) portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, (viii) aktivitas desain konten kreatif lainnya, (ix) aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta, (x) aktivitas pascaproduksi film, video dan program televisi oleh swasta, (xi) aktivitas desain komunikasi visual/desain grafis, dan (xii) aktivitas desain konten game. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain :
  - 1) Periklanan – 73100
  - 2) Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik – 74141
  - 3) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya – 70209
  - 4) Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya – 62019
  - 5) Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif – 62013
  - 6) Aktivitas Pengolahan Data - 63111
- b. Kegiatan Penunjang
  - 1) Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial – 63122
  - 2) Aktivitas Desain Konten Kreatif Lainnya – 74149
  - 3) Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta – 59112
  - 4) Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta – 59122
  - 5) Aktivitas Desain Komunikasi Visual/Design Grafis – 74130
  - 6) Aktivitas Desain Konten Game – 74142
- c. Kegiatan Usaha Yang Telah Benar-Benar Dijalankan Adalah:
  - 1) Periklanan – 73100
  - 2) Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program TV, Animasi dan Komik – 74141
  - 3) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya – 70209
  - 4) Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya – 62019

### Visi Misi Perseroan

Visi Perseroan adalah:

“Menjadi Perusahaan Layanan Teknologi Informasi Terbaik Dengan Skala Global”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memiliki misi mengoptimalkan penggunaan teknologi dan solusi berbasis human-sentris untuk membantu perusahaan berskala internasional dan perusahaan lokal dalam memanfaatkan informasi yang dimiliki menjadi suatu potensi pendapatan dan laba.

Perseroan juga memiliki nilai-nilai yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut :

- *Symbiotic Partnerships.*
- *Excellent Management Service*
- *Collaborative Teamwork*
- *Maximum Social Impact*

## 2. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tahun	Kejadian
2022	Pengembangan platform Metaverse sebagai hasil kolaborasi dengan PT. Solusi Sinergi Digital, Tbk dan FromLabs Pte Ltd.
2022	Menjadi Mitra Strategis dalam Pengembangan Teknologi berbasis aplikasi bersama dengan PT. Solusi Sinergi Digital, Tbk yang memperoleh Rekor MURI 2022
2022	Pendirian Entitas Anak yaitu PT Digital Eksplorasi Indonesia

Perseroan sebagai sebuah badan usaha memiliki beberapa keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan usahanya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah:

- Profesional berpengalaman dibidang analisis data, design kreatif dan animasi serta pengembangan aplikasi dan layanan IT lainnya;
- Memiliki klien baik di dalam maupun luar negeri seperti Singapura dan Malaysia;
- Memiliki pengalaman dalam membangun strategi termasuk design untuk pengembangan produk;
- Memiliki potensial lebih dari 1.000 lokasi untuk membangun dan mengembangkan Gudang Kreatif.

Selain itu, Perseroan memiliki sejumlah karyawan inti yang memiliki pengalaman dalam pelaksanaan operasional Perseroan, termasuk dalam hal pelayanan konsumen, sehingga membuat Perseroan mampu menawarkan solusi yang kompetitif dan produk yang berkualitas. Dengan komitmen dan pengalaman yang dimiliki, tim manajemen dan karyawan Perseroan telah mengembangkan bisnis Perseroan selama ini.

### Strategi Perseroan

- Optimisasi jaringan yang dimiliki perseroan beserta seluruh stakeholder yang terkait
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh klien/pelanggan
- Melakukan event pemasaran secara aktif dalam memperluas kolaborasi dan menjangkau berbagai jenis perusahaan
- Menggabungkan talenta-talenta unik dari industri kreatif dan membuat pusat-pusat kegiatan kreatif (creative hub) untuk memaksimalkan potensi talenta kreatif di daerah.
- Memiliki kemitraan strategis dan bersimbiosis bersama perusahaan infrastruktur jaringan dan perusahaan keamanan informasi
- Inovasi yang berkelanjutan di bidang teknologi dengan berbagai pengembangan aplikasi dan layanan TI lainnya.
- Memiliki keberagaman media dalam menunjang perkembangan aktivitas bisnis
- Menggabungkan keunggulan pengolahan data, pemanfaatan teknologi dan solusi kreatif dalam menghasilkan strategi pengembangan bisnis yang efektif

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### 1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id)). Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga

dapat disampaikan melalui email ke: e-IPO@indocapital.co.id atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Indo Capital Sekuritas Up. e-IPO, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem e-IPO.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

#### **Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

#### **Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## 2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020 harus memiliki:

- a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

## 3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

## 4. Harga Penawaran

Perseroan menawarkan saham kepada masyarakat dengan rentang harga penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Sesuai POJK No.41/2020, Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa penawaran awal, dengan ketentuan antara lain:

- Dalam hal terjadi perubahan rentang harga, maka masa penawaran awal wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) Hari Kerja setelah perubahan dimaksud;
- Informasi perubahan rentang harga dan masa penawaran awal diinput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi akan menetapkan harga penawaran dan jumlah saham yang ditawarkan dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal. Dalam hal penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan berada di luar kurva permintaan penawaran awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik, maka Perseroan akan mengungkapkan penjelasan atas pertimbangan penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan tersebut dalam Prospektus.

## 5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Sahamsaham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

## 6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 20 Februari 2023 hingga tanggal 22 Februari 2023.

Tanggal Masa Penawaran Umum	Waktu Masa Penawaran Umum
20 Februari 2023	Pukul 00.00 WIB – Pukul 23.59 WIB
21 Februari 2023	Pukul 00.00 WIB – Pukul 23.59 WIB
22 Februari 2023	Pukul 00.00 WIB – Pukul 12.00 WIB

## 7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

## 8. Penjatahan Saham

PT Indo Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 24 Januari 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**i) Penjatahan Terpusat (*Pooling*)**

Alokasi untuk Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	$\geq 10\%$ atau senilai Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp75 Miliar*

\*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.360.000.000,- (seratus lima puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh juta Rupiah), alokasi untuk Penjatahan terpusat masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I yaitu minimal 15% atau Rp20 Miliar mana yang lebih tinggi ditentukan setelah berakhirnya masa Penawaran Awal. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran Umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
  - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
  - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
  - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
  - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel
3. Dalam hal terjadi:
  - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

- b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
  - c. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
3. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
  4. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
    - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
    - b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
    - c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
    - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
    - e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
    - f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	17,5%	20%	25%
II	$\geq 10\%$	12,5%	15%	20%
III	$\geq 7,5\%$	10%	12,5%	17,5%
IV	$\geq 2,5\%$	5%	7,5%	12,5%

- a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan tidak termasuk saham lain yang menyertainya;
  - b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya; atau
  - c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya.
7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

#### ii) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi maksimal 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Panjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

## **9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
  - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Emiten wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

Dalam hal Perseroan akan melanjutkan Penawaran Umum setelah menunda akan memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur pada Peraturan IX.A.2.

## **10. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## **11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Mengingat bahwa Penawaran Umum Perdana Saham yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 19 Desember 2022 akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No.15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui website Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT Indo Capital Sekuritas**  
Jl. Persatuan Guru No. 41A  
Jakarta Pusat, 10160  
Telp: +621 21 385 3363  
Fax: +621 21 385 3362  
Email: [info@indocapital.co.id](mailto:info@indocapital.co.id)

### **PENJAMIN EMISI EFEK**

(akan ditentukan kemudian)

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

PT Ficomindo Buana Register  
Jl. Kiyai Caringin No. 2-A RT 11 RW 4  
Kel. Cideng, Kec. Gambir  
Jakarta Pusat 10150  
Telp. : +62 21 2263 8327  
Email: [corporate@ficomindo.com](mailto:corporate@ficomindo.com)